

## Jenis, performa, dan nisbah kelamin ikan hiu yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap

[Species, performance and sex ratio of shark landed in Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap]

Dian Bhagawati✉, Tri Nurani, Muh. Nadjmi Abulias

Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman  
Kampus UNSOED Karangwangkal  
Jl. Dr. Suparno Purwokerto 53122

Diterima: 28 Juli 2016; Disetujui: 16 Mei 2017

### Abstrak

Produksi ikan hiu di Indonesia masih mengandalkan hasil tangkapan dari alam. Meskipun sudah terdapat beberapa peraturan yang mengatur tentang penangkapan, pemanfaatan dan status perlindungannya, namun dalam prakteknya kurang dipatuhi. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keragaman spesies, performa, dan nisbah kelamin ikan hiu yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap pada periode Oktober sampai dengan November 2015. Sampel dipilih dengan persyaratan tertentu dan identifikasi dengan teknik *photo ID (Photo-Identification)*. Parameter yang diamati adalah jumlah jenis, panjang total, bobot tubuh, morfometrik, dan jenis kelamin. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Selama pengambilan sampel diperoleh 36 ekor ikan hiu, yang terdiri atas 14 jenis, dan tergolong yuwana sebanyak 7 ekor, 3 remaja, dan 26 dewasa. Ikan yang tertangkap dan memiliki ukuran tubuh terpanjang adalah *Alopias superciliosus* (321cm), terpendek *Sphyrna lewini* (59cm); terberat *Isurus oxyrinchus* (100kg) dan teringan adalah *Carcharhinus falciformis* (1kg). Secara umum ikan betina lebih banyak tertangkap daripada ikan jantan.

Kata penting: ikan hiu, nisbah kelamin, performa

### Abstract

Shark fisheries in Indonesia are still relying on the natural catch. Several shark species are important fisheries commodities and are highly collected. Although there are several rules to control catch, usage, and conservation status, in practice, fishermen are less submissive. This study was conducted to obtain information about species diversity, performance, and sex ratio of sharks which were found in Cilacap Port in October to November 2015. The method used was purposive random sampling technique. Samples were taken four times with two weeks interval for each observation. The parameters were species number, total body length, body weight, morphometry and sex. Data were analyzed descriptively. Thirty six sharks were recorded during the sampling which consisted of 14 species. Among 36 individuals, 7 individuals were juveniles, 3 individuals were adolescence, and 26 individuals were adults. *Alopias superciliosus* (321 cm) was the longest species, while the shortest was *Sphyrna lewini* (59 cm); *Isurus oxyrinchus* was the heaviest (100 kg) species and the lightest species was *Carcharhinus falciformis* (1 kg). In general, female fish were obtained more than the males.

Keywords: shark, performans, sex ratio

### Pendahuluan

Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap (PPSC) berada pada posisi 109°01'18,4"BT dan 07°43'31,2"LS. Hasil tangkapan nelayan yang didaratkan di PPSC diantaranya adalah ikan hiu. Hasil tangkapan dari Cilacap memberikan kontribusi 4,7% dari produksi ikan hiu Indonesia, sedangkan perairan Tanjung Luar-Lombok Timur memberikan kontribusi sebesar 5,2% (Fahmi & Dharmadi 2015).

Ikan hiu yang didaratkan di PPSC sebagian besar-merupakan hasil tangkapan sampingan dari perikanan tuna yang menggunakan rawai tuna dan pukat di perairan Cilacap (Fahmi & Dharmadi 2015), maupun sebagai hasil tangkapan utama (PPSC 2007, Setiawan & Nugroho 2016). Grafik hasil tangkapan ikan hiu di PPSC meningkat dari tahun 2009-2014. Peningkatan hasil tangkapan selama kurun waktu 2009-2014 rata-rata sebesar 18,43% th<sup>-1</sup> atau sekitar 305 ton th<sup>-1</sup> atau 0,8 ton hr<sup>-1</sup>. Berdasarkan data statistik pada tahun 2010-2014 terjadi peningkatan penangkapan hiu paitan

✉ Penulis korespondensi  
Alamat surel: bhagawati\_unsoed@yahoo.com